

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Ex Post Facto*. Sukardi (2003, hlm. 174) mengatakan bahwa penelitian *Ex Post Facto* adalah penelitian di mana rangkaian-rangkaian variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat. Dapat disimpulkan bahwa penelitian *Ex Post Facto* tidak memberikan *treatment* atau perlakuan selama penelitian berlangsung, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel.

Melalui penggunaan metode ini, peneliti ingin mengetahui adanya perbedaan antara satu variabel yang disebabkan oleh variabel lainnya dan peneliti berusaha untuk mengidentifikasi penyebab tersebut. Metode *Ex Post Facto* digunakan untuk mengetahui bagaimana profil kompetensi profesional guru taman kanak-kanak ditinjau dari kualifikasi akademiknya.

Dengan menggunakan metode *Ex Post Facto* peneliti dapat memperoleh fakta dan informasi dari responden. Dalam metode ini pengambilan data menggunakan pertanyaan terstruktur dan sistematis kepada guru TK di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor, yang kemudian jawaban tersebut akan dicatat, diolah, dan dianalisis. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 21.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh TK di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor yang memiliki kualifikasi akademik S1 yang

relevan dengan bidang PAUD dan S1 yang tidak relevan dengan bidang PAUD. Sedangkan guru di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor berjumlah 75 orang dengan kualifikasi akademik S1 yang relevan dengan bidang PAUD 38 orang dan S1 yang tidak relevan dengan bidang PAUD 37 orang.

a. Sampel

Menurut Nana Syaodih (2015, hlm. 252) pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi objek penelitian.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2001, hlm. 61) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Pada umumnya, teknik sampling ini digunakan apabila populasi yang dimiliki berjumlah di bawah 100.

Berdasarkan data populasi guru TK di Kecamatan Cibinong yang berjumlah 75 orang, maka peneliti mengklasifikasi bahwa 38 guru berlatar belakang pendidikan S1 PGPAUD dan Psikologi dan 37 guru berlatar belakang S1 yang tidak relevan dengan bidang PAUD. Berikut adalah daftar jumlah guru yang S1 yang relevan dengan bidang PAUD dan S1 yang tidak relevan berdasarkan letak kelurahan tempat mengajar:

Tabel 3.1

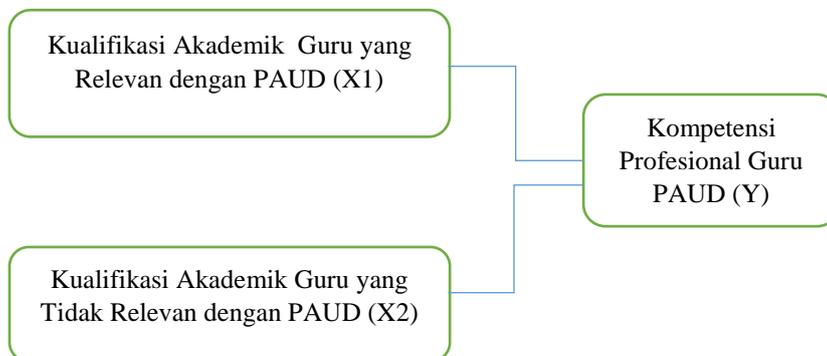
Data Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelurahan	Jumlah Guru		Jumlah
		S1 PGPAUD dan Psikologi	S1 yang tidak relevan dengan bidang PAUD	
1.	Pabuaran	10	13	23
2.	Harapan Jaya	6	7	13

3.	Pakansari	1	4	5
4.	Sukahati	8	8	16
5.	Nanggewer	2	3	5
6.	Karadenan	10	-	10
7.	Pondok Rajeg	1	2	3
TOTAL		38	37	75

D. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dengan komparasi dua sampel, yaitu: kualifikasi akademik guru yang relevan dan tidak relevan dengan PAUD dan variabel terikat (Y) yaitu kompetensi profesional mengajar guru PAUD. Adapun hubungan antara variabel X dan Y apabila digambarkan dalam bagan adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1

Desain Penelitian

(Sugiyono, 2013, hlm. 70)

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualifikasi Akademik Guru (X)

Kualifikasi akademik yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah guru yang memiliki ijazah D-VI/S1 dalam bidang PAUD maupun yang relevan (psikologi) dan dalam bidang lainnya yang tidak relevan dengan PAUD.

1. Kompetensi Profesional Guru TK (Y)

Penelitian yang akan dilakukan terbatas pada bagaimana profil tingkat pengetahuan guru TK di Kecamatan Cibinong terhadap kompetensi profesional. Untuk mengetahui profil kompetensi profesional guru TK dilakukan tes formatif yang berupa pilihan ganda yang kemudian hasil skor test tersebut akan dianggap sebagai gambaran kompetensi profesional guru.

Soal-soal tes tersebut dikembangkan berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Adapun kompetensi profesional tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak usia dini. Guru harus menguasai konsep dasar matematika, sains, bahasa, pengetahuan sosial, pendidikan jasmani, seni, dan agama TK, serta mampu mengorganisasikan konsep dasar keilmuan sebagai alat, aktivitas, dan konten dalam pengembangan anak usia dini.
- b. Merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini, seperti merumuskan tujuan pada setiap bidang pengembangan, menganalisis perkembangan anak usia dini, memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini, dan mampu mengorganisasikan kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini.
- c. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif terhadap kinerja sendiri dan memanfaatkan hasil refleksi tersebut.

F. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data (Sugiyono, 2013, hlm. 306).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif berbentuk pilihan ganda. Instrumen tes formatif ini bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar-salah ataupun skala jawaban (Sukmadinata, hlm. 230).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sub Variabel	Aspek	Indikator	No Item
Kompetensi Profesional	Mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak usia dini.	1. Menelaah konsep dasar keilmuan bidang matematika, sains, bahasa, studi sosial, seni, dan agama yang sesuai dengan kebutuhan, tahapan perkembangan dan psikomotorik anak usia dini.	1,2,3,4,5,6,7
		2. Mengorganisasikan konsep dasar keilmuan sebagai alat, aktivitas, dan konten dalam pengembangan anak usia dini.	8,9,10

Merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini.	1. Merumuskan tujuan setiap kegiatan pengembangan	11,12,13,14,15,16
	2. Menganalisis perkembangan anak usia dini dalam setiap bidang pengembangan	17,18,19,20,21,22
	3. Memilih materi berbagai kegiatan pengembangan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini.	23,24,25,26
	4. Mengorganisasikan kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini.	27,28,29,30,31,32
Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	1. Melakukan refleksi terhadap kinerja diri sendiri.	33,34,35,36
	2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatam keprofesionalan.	37,38,39,40

2. Teknik Penilaian

Pada penelitian ini instrumen akan diisi oleh guru TK di Kecamatan Cibinong yang memiliki kualifikasi akademik S1 yang relevan dengan bidang PAUD dan S1 non PAUD. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala Guttman yang dibuat dalam bentuk tes formatif pilihan ganda. Menurut Sugiyono (2015, hlm 169), skala *Guttman* dilakukan apabila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang

ditanyakan. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas yaitu “benar-salah”. Penentuan jawaban ditentukan dengan memberi tanda X pada pilihan ganda.

G. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Arikunto, 2006, hlm 168). Maka dari itu, uji validitas ini dilakukan agar mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian dan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu untuk mengetahui instrumen yang peneliti susun sudah tepat atau tidak dalam mengukur suatu variabel. Tahapan uji validitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Validitas konstruk, yaitu menguji ketepatan instrumen (soal pertanyaan) ditinjau dari segi aspek dan indikator yang ditanyakan. Pengujian ini melalui konsultasi dengan ahli (*expert judgement*) yaitu Dr. Heny Djoehani, S.Pd, M.Si.
2. Validitas internal, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item instrumen dengan skor total. Instrumen diujicobakan pada 30 guru TK yang berada di luar Kecamatan Cibinong.

Proses selanjutnya adalah melakukan validasi pada setiap butir soal dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r hitung positif, dan r hitung $\geq 0,3$ maka butir soal dinyatakan valid

Jika r hitung negative, dan r hitung $\leq 0,3$ maka butir soal dinyatakan tidak valid

Kriteria di atas sesuai dengan pernyataan dari Sugiyono (2011, hlm 189) yaitu “jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid”.

Berikut merupakan langkah-langkah dan hasil rekapitulasi data mengenai profil kompetensi profesional guru TK ditinjau dari kualifikasi akademik yang diolah menggunakan program *IBM SPSS 24*.

1. Buka program *SPSS* → klik *variable view* → beri nama pada kolom *Name* sesuai dengan jumlah item yang digunakan → klik *data view* → masukkan data hasil tes yang diujicobakan
2. Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis* → lalu akan muncul kotak *dialog* → pindahkan isi kolom sebelah kiri ke sebelah kanan dengan cara meng-klik tanda panah → klik *model* dan pilih *Guttman* → pada bagian *statistic*, klik *scale if item deleted* → *continue* → OK

Tabel 3.3

Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Item

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keputusan
1.	0,351	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
2.	0,653	0,361	Valid	Digunakan
3.	0,599	0,361	Valid	Digunakan
4.	0,541	0,361	Valid	Digunakan
5.	-0,243	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
6.	0,203	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
7.	0,535	0,361	Valid	Digunakan
8.	0,680	0,361	Valid	Digunakan
9.	0,524	0,361	Valid	Digunakan
10.	0,708	0,361	Valid	Digunakan
11.	-0,083	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
12.	0,123	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
13.	0,576	0,361	Valid	Digunakan

14.	0,180	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
15.	0,366	0,361	Valid	Digunakan
16.	-0,015	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
17.	0,336	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
18.	0,284	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
19.	0,162	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
20.	0,552	0,361	Valid	Digunakan
21.	0,077	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
22.	0,109	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
23.	0,453	0,361	Valid	Digunakan
24.	-0,006	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
25.	0,080	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
26.	0,445	0,361	Valid	Digunakan
27.	0,156	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
28.	0,462	0,361	Valid	Digunakan
29.	0,548	0,361	Valid	Digunakan
30.	0,127	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
31.	-0,472	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
32.	0,026	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
33.	0,099	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
34.	0,492	0,361	Valid	Digunakan
35.	0,525	0,361	Valid	Digunakan
36.	-0,079	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
37.	0,438	0,361	Valid	Digunakan
38.	0,520	0,361	Valid	Digunakan

39.	-0,356	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
40.	0,363	0,361	Valid	Digunakan

Berdasarkan rekapitulasi data validasi tentang profil kompetensi profesional guru TK ditinjau dari kualifikasi akademiknya di atas, terdapat butir soal yang dinyatakan valid dan tidak valid. Pernyataan yang dinyatakan tidak valid di atas terdapat 21 pernyataan. Pernyataan tidak valid diartikan bahwa pernyataan tersebut tidak bisa mengukur apa yang hendaknya diukur. Butir pernyataan pada no 1, 5, 6, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 27, 30, 31, 32, 33, 36, dan 39 dinyatakan tidak valid terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari standar r tabel yang sudah ditetapkan yaitu 0,361.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006, hlm 178) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik uji coba reliabilitas dengan rumus statistika *Cronbach's Alpha* dengan tahapan sebagai berikut:

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS 24* yang dihitung pada item-item yang telah valid. Besar koefisien reliabilitas diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria reliabilitas, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kategori
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 1,00$	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2010, hlm. 319)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *IBM SPSS 24* dengan rumus *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas instrumen kompetensi profesional guru TK sebesar 0,900. Berdasarkan koefisien reliabilitas ini dapat disimpulkan bahwa instrumen kompetensi profesional guru TK sangat tinggi. Langkah-langkah dan hasil perolehan reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS* → klik *variable view* → beri nama pada kolom *Name* sesuai dengan jumlah item yang valid → ubah *Decimal* menjadi angka 0 → klik *data view* → masukkan data hasil tes yang sudah di validasi
2. Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability analyze* → masukkan variabel ke dalam kolom *items* → Pada pilihan *Model* klik *Alpha*
3. Klik *Statistics* → klik *Scale if item deleted* → *Continue* → OK

Tabel 3.5

Reliabilitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru TK

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	19

(Sumber: Hasil pengolahan data *IBM SPSS 24*)

A. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah / tahapan penelitian yang dilakukan peneliti secara sistematis dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemilihan Topik Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempertimbangkan topik yang akan diteliti, mulai dari keluasan topik, kemudian meninjau apakah topik telah diteliti sebelumnya

Nadia Karimah, 2018

PROFIL KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TAMAN KANAK-KANAK DITINJAU DARI KUALIFIKASI AKADEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau tidak, meninjau apakah istilah dalam penelitian dapat didefinisikan secara operasional, meninjau apakah data yang terkumpul dapat dianalisis, meninjau manfaat topik yang akan diteliti, meninjau kemungkinan hasil penelitian dapat digeneralisasikan, dan terakhir meninjau dari keterjangkauan biaya dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tinjauan Pustaka

Peneliti mencari literatur yang sesuai dengan topik yang akan diteliti sehingga akan memperkuat penelitian yang akan dilakukan.

3. Penetapan Instrumen

Penetapan instrumen dalam penelitian ini dimulai dengan menentukan jenis instrumen yang akan digunakan, kemudian membuat instrumen dengan mengembangkan definisi operasional ke dalam bentuk kisi-kisi instrument, kemudian membuat item-item pertanyaan/pernyataan untuk angket.

4. Uji Coba Instrumen

Angket yang telah dibuat kemudian diuji cobakan kepada responden yang nantinya tidak dijadikan subjek penelitian sehingga peneliti mengetahui kelayakan instrumen (item-item pertanyaan/pernyataan) yang akan dijadikan tolak ukur dalam penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas data.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara membuat surat perizinan yang ditujukan kepada lembaga PAUD untuk kemudian memberikan angket kepada guru di TK tersebut. Setelah itu, peneliti mengambil kembali angket dari responden untuk kemudian diolah.

6. Analisis dan Interpretasi Data

Analisis dilakukan dengan cara menyusun data yang diperoleh, kemudian peneliti memberikan kode untuk setiap informasi yang didapatkan untuk mengetahui sumbernya. Selanjutnya data disusun sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Setelah data diolah dan dianalisis selanjutnya data diinterpretasikan secara deskriptif dan ditarik kesimpulannya.

7. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah menarik kesimpulan dari data-data tersebut, maka selanjutnya peneliti dapat menyusun laporan dari hasil penelitiannya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

4. Tes formatif berbentuk pilihan ganda adalah tes bersifat mengukur yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar-salah ataupun skala jawaban. (Sukmadinata, 2011, hlm 230). Tes formatif dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data mengenai kompetensi profesional guru TK di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. Adapun penyebaran tes formatif dilakukan pada guru TK di Kecamatan Cibinong.
5. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Pada penelitian ini metode dokumentasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data mengenai jumlah keseluruhan guru TK di Kecamatan Cibinong, sehingga akan memudahkan penulis untuk menentukan sampel yang akan dijadikan responden.

C. Teknik Analisis Data

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang telah dipaparkan di atas, pengolahan dan analisis data hasil penelitian ini berdasarkan atas jawaban responden sesuai instrumen yang telah disebarkan sebelumnya. Sugiyono (2015, hlm, 253) menjelaskan bahwa, analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pengolahan hasil data penelitian ini ditentukan dengan cara menentukan skor maksimal dan skor minimal, kemudian mencari rentang skor dan interval skor. Berikut langkah-langkah analisis statistika yang dilakukan:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan teknik penghitungan statistika yang akan digunakan. Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan statistik parametrik, namun apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Shapiro-Wilk* karena responden dalam setiap kelompok berjumlah < 50 dengan bantuan program *IBM SPSS 24*. Adapun langkah-langkah nya adalah sebagai berikut :

1. Buka program *SPSS* → klik *variable view* → beri nama pada kolom *Name* sesuai dengan variabel → klik *data view* → masukkan data hasil tes yang sudah di validasi
2. Klik *Analyze* → *Descriptive statistics* → *Explore* → masukkan variabel ke dalam *dependen list* (untuk penelitian ini ada dua kelompok, oleh karena itu peneliti memasukkan variabel yang menjadi *grouping* ke kolom *factor list*
3. Pada *Display* klik *Both* → klik *Plots* → Klik *Stem-and-Leaf* → *Histogram* → *Normality Plots With Tests* → *Continue* → OK

Data hasil tes profil kompetensi profesional guru TK di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor memiliki hipotesis:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Kesimpulan diambil berdasarkan kriteria berikut:

H_0 diterima jika nilai sig. $> 0,05$ = data berdistribusi normal

H_a diterima jika nilai sig. $< 0,05$ = data tidak berdistribusi normal

Tabel 3.6

Hasil Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

No.	Variabel	Sign.	α	Keterangan
-----	----------	-------	----------	------------

Nadia Karimah , 2018

PROFIL KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TAMAN KANAK-KANAK DITINJAU DARI KUALIFIKASI AKADEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Profil Kompetensi Profesional Guru TK yang Memiliki Ijazah Terakhir S1 yang relevan dengan bidang PAUD	0,070	0,05	Normal
2.	Profil Kompetensi Profesional Guru TK yang Memiliki Ijazah Terakhir S1 yang tidak relevan dengan bidang PAUD	0,003	0,05	Tidak Normal

2. Uji Hipotesis

- Hipotesis Nol (H_0)
 H_0 : Data berdistribusi normal.
Hipotesis Statistik:
 $H_0 : \mu_1 = \mu_2$
- Hipotesis Alternatif (H_a)
 H_a : Data tidak berdistribusi normal.
Hipotesis Statistik:
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Berdasarkan hasil perhitungan melalui program IBM SPSS 24 di atas diperoleh nilai signifikansi pada guru yang memiliki ijazah terakhir S1 yang relevan dengan bidang PAUD sebesar $0,070 > 0,05$ (normal), sedangkan nilai signifikansi pada guru yang memiliki ijazah terakhir S1 yang tidak relevan dengan bidang PAUD sebesar $0,003 < 0,05$ (tidak normal). Karena $\mu_1 \neq \mu_2$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya data tidak berdistribusi normal.

3. Rentang Skor

- Mencari skor maksimal ideal

Skor maksimum ideal = jumlah soal x skor maksimal

Aspek	Skor Maksimal Ideal
Keseluruhan	$19 \times 1 = 19$
Aspek 1	$7 \times 1 = 7$
Aspek 2	$7 \times 1 = 7$
Aspek 3	$5 \times 1 = 5$

b. Mencari skor minimum ideal

Skor minimum ideal = jumlah skor x skor minimal

Aspek	Skor Minimum Ideal
Keseluruhan	$19 \times 0 = 0$
Aspek 1	$7 \times 0 = 0$
Aspek 2	$7 \times 0 = 0$
Aspek 3	$5 \times 0 = 0$

c. Mencari rentang skor ideal

Rentang skor ideal = skor maksimum ideal – skor minimum ideal

Aspek	Rentang skor ideal
Keseluruhan	$19 - 0 = 19$
Aspek 1	$7 - 0 = 7$
Aspek 2	$7 - 0 = 7$
Aspek 3	$5 - 0 = 5$

d. Mencari Interval

Nadia Karimah , 2018

PROFIL KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TAMAN KANAK-KANAK DITINJAU DARI KUALIFIKASI AKADEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Interval skor = Rentang skor / 3

Aspek	Interval Skor
Keseluruhan	$19 / 3 = 6.3$
Aspek 1	$7 / 3 = 2.3$
Aspek 2	$7 / 3 = 2.3$
Aspek 3	$5 / 3 = 1.6$

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, langkah selanjutnya yaitu menentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Profil Kompetensi Profesional Guru TK ditinjau dari Kualifikasi Akademiknya

Aspek	Kategori	Interval
Keseluruhan	Tinggi	13 – 19
	Sedang	6 – 12
	Rendah	0 – 5
Aspek 1	Tinggi	5 – 7
	Sedang	2 – 4
	Rendah	0 – 1
Aspek 2	Tinggi	5 – 7
	Sedang	2 – 4
	Rendah	0 – 1
Aspek 3	Tinggi	4 – 5

	Sedang	2 – 3
	Rendah	0 - 1